

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Definisi konseptual merupakan definisi yang dipakai oleh penelitian untuk menggambarkan secara abstraksi dari suatu fenomena dalam suatu penelitian. Definisi konseptual dari masing- masing variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Dependen (Y) perilaku etis merupakan perilaku yang sesuai dengan aturan serta norma yang berlaku, sehingga akan memberikan dampak yang baik dalam setiap profesi yang dijalani. Variabel ini menggunakan 8 item pernyataan yang dikembangkan oleh Nugrahaningsih (2005). Variabel ini diukur menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5 yaitu kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4 dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5. Artinya semakin tinggi skor maka semakin tinggi mahasiswa berperilaku etis.
2. Variabel Independen (X1) pemahaman kode etik profesi akuntan merupakan aturan atau pedoman yang digunakan sebagai acuan atas etika yang baik untuk dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan tanggungjawab pekerjaan khususnya pada profesi akuntan. Variabel ini menggunakan 16 item pernyataan yang dikembangkan oleh Pamela (2014). Variabel ini diukur menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5 yaitu kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju

(TS) diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4 dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5. Artinya semakin tinggi skor maka semakin tinggi mahasiswa memahami kode etik profesi akuntan.

3. Variabel Independen (X2) kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang di miliki seseorang atas dasar logika yang di miliki. Variabel ini menggunakan 10 item pernyataan yang dikembangkan oleh Nur Anwar (2019). Variabel ini diukur menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5 yaitu kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4 dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5. Artinya semakin tinggi skor maka semakin tinggi mahasiswa memiliki kecerdasan intelektual.
4. Variabel Independen (X3) kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang dimiliki seseorang untuk menghargai diri sendiri dan menghargai orang lain. Variabel ini menggunakan 20 item pernyataan yang dikembangkan oleh Nur Anwar (2019). Variabel ini diukur menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5 yaitu kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4 dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5. Artinya semakin tinggi skor maka semakin tinggi mahasiswa memiliki kecerdasan emosional.
5. Variabel Independen (X4) kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam memaknai dan memahami setiap perbuatan yang dilakukan berdasarkan tingkat religiusitas yang dimiliki. Variabel ini menggunakan 17 item pernyataan yang dikembangkan oleh Nur Anwar (2019). Variabel ini diukur menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1

sampai 5 yaitu kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4 dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5. Artinya semakin tinggi skor maka semakin tinggi mahasiswa memiliki kecerdasan spiritual.

6. Variabel Independen (X5) gender merupakan perbedaan antara anak laki-laki dan perempuan berkaitan dengan peran, tanggungjawab dan kebutuhan, peluang dan hambatan. Variabel ini menggunakan *dummy variable* dalam pengukurannya, dimana responden laki-laki akan mendapat nilai 1 dan responden perempuan mendapat nilai 2.

### **3.2. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa akuntansi angkatan 2018. Lokasi penelitiannya di Universitas Katolik Soegijapranata dan Universitas Diponegoro di Semarang.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu, sedangkan sampel adalah bagian populasi yang akan mewakili populasi untuk diteliti (Indriantoro dan Supomo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang angkatan 2018 sebanyak 1.006 mahasiswa dan mahasiswa akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang angkatan 2018 sebanyak 1.069 mahasiswa. Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.075 mahasiswa akuntansi.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diambil sebagai subyek penelitian. Dikarenakan sampel diambil dari dua Universitas dikota Semarang maka teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Namun demikian sebelumnya akan dilakukan penentuan jumlah sampel terlebih dahulu dengan menggunakan rumusan dari Slovin dalam Sugiyono (2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (\text{moe})^2}$$

Keterangan :  
 n = jumlah sampel  
 N = populasi  
 moe = *margin of error max* yaitu tingkat kesalahan maksimal yang masih dapat ditoleransi

$$n = \frac{2.075}{1 + 2.075 (0,1)^2} \quad n = 95,40 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Adapun untuk perhitungan proporsionalnya dari masing-masing jurusan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Sampel Penelitian Pada Sub Populasi**

No	Perguruan Tinggi	Populasi	Proporsional	Sampel
1.	Unika Soegijapranata	1.006	$\frac{1.006}{2.075} \times 100 = 48,48$	48
2.	Undip	1.069	$\frac{1.069}{2.075} \times 100 = 51,52$	52
Jumlah		2.075		100

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Penelitian dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi (Indriantoro dan Supomo, 2012).

Sumber data mempunyai peran yang sangat penting dalam penelitian karena dengan adanya sumber data penulis akan mendapatkan tempat/ sumber yang dapat digunakan untuk mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Umar, 2011). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unika dan Undip angkatan 2018.

#### **3.4.2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut :

##### **1. Kuesioner**

Daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis yang langsung sudah disediakan pilihan jawabannya yang berisi tentang perilaku etis

mahasiswa, pemahaman kode etik profesi akuntan, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

## 2. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku-buku, hasil laporan lain maupun data yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.4.3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan perilaku etis mahasiswa, pemahaman kode etik profesi akuntan, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

## 3.5. Pengujian Alat Pengumpulan Data

Sebelum pengolahan dan analisis data dilakukan, maka akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan.

### 3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. (Azwar, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner adalah berdasarkan Rumus *Koefisien Product Moment Pearson*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  : koefisien Korelasi Product Moment

X : nilai dari item ( pertanyaan)

Y : nilai dari total item

N : banyaknya responden atau sampel penelitian (Azwar, 2010)

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*. Kriteria penilaian uji validitas, adalah:

- a). Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b). Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Menurut Santoso (2000), Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. (Azwar, 2010). Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. (Azwar, 2010).

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan Rumus Koefisien *Cronbach Alpha*: (Azwar, 2003)

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Dimana :

$\alpha$  = Koefisien *Cronbach Alpha*

k = Jumlah item valid

r = Rerata korelasi antar item

1 = Konstanta

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha  $\geq 0.6$  (Ghozali, 2011).

### **3.6. Desain Analisis Data atau Uji Hipotesis**

#### **3.6.1. Analisis Regresi Berganda**

Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda dengan alasan variabel bebas terdiri dari beberapa variabel. Analisis regresi berganda ini dilakukan dengan bantuan software *Statistikal Package for the Social Sciens* (SPSS), untuk pengolahan data. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persamaan (Ghozali, 2011). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan: (Ghozali, 2011)



$Y$  perilaku etis mahasiswa =  $\alpha + \beta_1$  pemahaman kode etik profesi  
 akuntan +  $\beta_2$  kecerdasan intelektual +  $\beta_3$  kecerdasan emosional +  $\beta_4$   
 kecerdasan spiritual +  $\beta_5$  gender +  $e$

Keterangan:

$Y$  : variabel terikat : perilaku etis mahasiswa  
 $\alpha$  : koefisien konstanta.  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  : koefisien variabel bebas : pemahaman kode etik  
 profesi akuntan, kecerdasan intelektual,  
 kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan  
 gender  
 $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  : variabel bebas: pemahaman kode etik profesi  
 akuntan, kecerdasan intelektual, kecerdasan  
 emosional, kecerdasan spiritual dan gender  
 $e$  : faktor pengganggu

### 3.6.2. Uji Hipotesis

#### 3.6.2.1. Pengujian secara parsial (Uji t)

Pengukuran  $t_{tes}$  dimaksudkan untuk mempengaruhi apakah secara  
 individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel  
 terikat dengan bantuan software *Statistikal Package for the Social Sciens*  
 (SPSS). Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji  
 untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan  
 variabel terikat, dengan melihat tingkat signifikansi nilai  $t$  pada  $\alpha$  5%  
 rumus yang digunakan (Ghozali, 2011):

$$t_h = \frac{\beta_1}{S_e(\beta_1)}$$

Keterangan:

$t_h$  :  $t$  hitung.  
 $\beta_i$  : parameter yang diestimasi  
 $S_e$  : standar error.

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai mutlak  $t_{hit} > t_{tabel}$  diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai  $t_{hit} < t_{tabel}$  ditolak.

### 3.6.2.2. Pengujian secara simultan (Uji F)

Untuk menguji secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan melihat tingkat signifikansi (F) pada  $\alpha$  5%. Pengujian setiap koefisien regresi bersama-sama dikatakan signifikan bila nilai  $F_h \geq F_t$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai  $F_h < F_t$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

### 3.6.2.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Selanjutnya untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel tergantung dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Jika yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel tergantung semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin besar untuk menerangkan variasi variabel tergantungnya. Sebaliknya jika  $R^2$  menunjukkan semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi nilai variabel

tergantung semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel tergantung. Secara umum dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) berada antara 0 dan 1.

